

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Music adalah kata bahasa Inggris, serta *mousike* yang merupakan bahasa Yunani yaitu sebutan awal dari kata musik yang kita kenal di masa kini. Suara yang diekspresikan dalam melodi yang indah dengan ritme yang teratur merupakan definisi sederhana dari musik. Terdapat beragam media penyusun musik seperti instrumen dan suara manusia. Musik bisa dimanfaatkan sebagai media berekspresi, hiburan, sarana pendidikan, sumber inspirasi, bahkan sebagai profesi (Aru, 2018: 9).

Musik pop adalah genre musik yang lebih spesifik. Antara lain pop, hip-hop, jazz, rock, regae dan sebagainya yang diklasifikasikan dengan sebutan musik berlabel dan musik *indie*. Kata *indie* adalah singkatan dari kata *independent* dengan arti mandiri, mampu berdiri sendiri, dan tidak terikat dengan siapapun. Musik *indie* adalah karya musik yang tidak memiliki label rekaman. Oleh karena itu pemusik *indie* bebas menciptakan karya musik dengan ide-ide kreatif mereka tanpa terikat dengan label rekaman manapun (Septian & Hendrastomo, 2020: 2).

Grup band adalah kelompok musik yang terbentuk oleh gabungan beberapa personil dan setiap personilnya mempunyai peran masing-masing untuk memainkan alat musik atau bernyanyi sesuai kemampuan mereka. Biasanya dalam sebuah band terdiri dari *vocalist*, *drummer*, *keyboardist*, *guitarist*, dan *bassist*. Tujuan grup band dibentuk karena mereka semua memiliki tujuan dan mimpi yang sama yakni untuk menghasilkan sebuah karya dengan membentuk sebuah band.

Inthesky merupakan sebuah grup musik *indie* yang kini cukup terkenal di kota Medan bahkan di Indonesia. Grup music *Inthesky* dibentuk pada tahun 2019 di kota Medan. Band *Inthesky* memiliki empat anggota band meliputi: (1) Mikha Siburian sebagai *keyboardist*, (2) Maurice Yosua sebagai *bassist*, (3) Gopas Valentino sebagai pemain drum, dan (4) Xaverius Tarigan sebagai penyanyi. Tidak ada alasan khusus penciptaan nama *Inthesky*, anggota band menyatakan bahwa nama tersebut mudah diterima oleh masyarakat sehingga mereka menyetujuinya.

Grup ini merupakan salah satu band *indie* yang populer di kalangan pecinta musik karena musikalitas yang tinggi dari para personel *Inthesky* Band dan karya-karya yang mereka ciptakan disukai dan didengarkan banyak orang (Tarigan, *et al* 2020: 5). *Inthesky* Band menjadi salah satu band yang memadukan genre jazz dan Rap, inilah yang menjadi keunikan *Inthesky* Band sampai saat ini. Hampir pada setiap karya-karya musik mereka menggunakan nyanyian rap (Nainggolan, 2023: 13). Sejak terbentuknya band ini pada tahun 2019, *Inthesky* sudah menciptakan banyak karya musik, diantaranya ada 6 lagu dan 1 album sampai saat ini. *Forward* (2019), *Enigma* (2020), *Strollin'* (2020), *Hustlin'* (2022), SIKONDEGAY (2022), *Grateful* (2023), dan Mini Album *Play* (2019).

Menurut hasil pengamatan awal kepada salah satu anggota grup *Inthesky*, mereka tidak menggunakan aplikasi manapun sebelum membuat partitur. Tetapi seiring berjalannya waktu mereka membutuhkan partitur untuk dapat memainkan karya mereka dengan panduan bermain dan mengaransemen lagu mereka jika ada instrumen lain yang ingin ditambahkan seperti *strings* dan *brass*. Karya musik grup *Inthesky* dibuat berupa audio dan teks. Selain membuat karya musik berupa audio, ada beberapa

karya mereka yang dibuat kedalam bentuk catatan atau tulisan musik juga. Penulisan partitur dilakukan dengan cara mendengarkan lagu dan melihat lirik, lalu ditulis menggunakan aplikasi *sibelius 7*. Tujuan partitur dibuat adalah untuk bahan belajar dan analisis.

Avid Technology, sebuah perusahaan teknologi dari Amerika merupakan perusahaan pengembang aplikasi *Sibelius 7*. *Sibelius* merupakan aplikasi perangkat lunak yang bisa mempermudah musisi dan *arranger* dalam menulis notasi musik digital. Aplikasi ini umumnya digunakan oleh *arranger* dan musisi dalam proses (1) pembuatan karya musik, dan (2) menulis notasi musik digital. Sebelum dicetak, aplikasi *Sibelius 7* dapat mengubah partitur dan memainkan hasil lagunya. *Microsoft Windows*, *Mac OS X*, dan *RISC OS* merupakan perangkat lunak yang memungkinkan atau mendukung penggunaannya untuk menggunakan aplikasi *Sibelius 7*. Terdapat beragam fitur yang mendukung proses pembuatan dan pengeditan partitur dengan mudah seperti: (1) *Magnetic Layout*, (2) *Dynamic Part*, (3) *Panorama*, (4) *MIDI Input*, (5) *The Ideas Hub*, dan (6) *Sound Library* (Satria, 2020: 6).

Aplikasi *Sibelius 7* mempunyai beberapa keunggulan, keunggulan yang pertama yaitu tidak sulit untuk digunakan atau dioperasikan, beragam fitur yang lengkap dapat mempermudah pengguna saat membuat partitur musik, dan bunyi instrumen pada aplikasi mirip dengan bunyi instrumen aslinya. Keunggulan yang kedua yaitu, saat menuliskan not di garis paranada berbentuk melodi, hasil penulisan dapat diputar berulang kali (Zakiah, et al 2022: 62).

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang “**PEMANFAATAN APLIKASI *SIBELIUS 7* DALAM PEMBUATAN KARYA MUSIK GRUP BAND *INTHESKY*”.**

B. Identifikasi Masalah

Suatu penelitian diperlukan suatu identifikasi masalah. Hal ini dilakukan untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti. Melihat penjelasan di awal, maka masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Grup *Band Inthesky* kurang memanfaatkan aplikasi sibelius 7 dalam membuat karya musik.
2. Karya musik grup *Band Inthesky* yang sudah ada hanya berupa audio saja.
3. Grup *Band Inthesky* termasuk ke dalam kategori musik *indie* yang tidak memiliki label rekaman tetapi bisa terkenal dan mempunyai pasar musik sendiri.
4. Dalam proses membuat notasi musik digital, pada umumnya komposer atau pencipta lagu menggunakan aplikasi salah satunya adalah *sibelius 7*.
5. Lembaran musik yang dihasilkan aplikasi sibelius 7 pada karya grup *Band Inthesky* bisa menjadi media analisis musik.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah adalah membatasi variabel-variabel yang akan diteliti dengan segala keterhubungannya (Asep Saipul & E. Bahruddin, 2015: 24). Oleh karena itu, pembatasan yang dapat dirumuskan seperti di bawah ini:

1. Proses pembuatan karya musik menggunakan aplikasi Sibelius 7 di grup band *Inthesky*.
2. Pemanfaatan aplikasi sibelius 7 pada pembuatan karya musik di grup band *Inthesky*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang jawabannya akan dicari melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013: 35).

1. Bagaimana proses pembuatan karya musik di grup band *inthesky* dengan menggunakan aplikasi *sibelius 7*?
2. Bagaimana pemanfaatan aplikasi sibelius 7 pada pembuatan karya musik di grup band *Inthesky*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Dan secara khusus, tujuan penelitian kualitatif untuk menemukan yang belum pernah ada dan diketahui (Sugiyono, 2013: 290). Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini ditulis guna:

1. Untuk mengetahui proses pembuatan notasi musik digital grup band *Inthesky* dengan menggunakan aplikasi *sibelius 7*.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Sibelius 7 dalam pembuatan karya musik Grup Band *Inthesky*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dampak positif atau kontribusi baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terkait aplikasi Sibelius 7 dalam membuat karya musik, serta dapat dijadikan acuan atau rujukan dalam penelitian sejenis.
- b) Penelitian ini bisa bermanfaat menambah wawasan bagi pembaca dan semua orang yang ingin mengetahui tentang grup band *Inthesky*.
- c) Penelitian bisa menambah wawasan pembaca mengenai karya-karya *Inthesky* yang menggabungkan banyak unsur musik dari beberapa genre (*fusion rap*).

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti, peneliti menyelesaikan tanggung jawab akademik yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana, serta mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi sibelius 7 dalam pembuatan karya musik di grup band *Inthesky*.
- b) Bagi Dosen, sebagai bahan informasi tambahan untuk dapat digunakan dalam proses belajar mengajar didalam perkuliahan khususnya mata kuliah Komputer Musik Dasar yang ada di perkuliahan.
- c) Bagi Institusi, pihak institusi bisa mendapatkan referensi tambahan yang dapat dijadikan informasi tambahan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat umum yang membacanya.